

### **BAB III**

#### **METODE PENGKARYAAN**

##### **1.1 Rancangan Penelitian**

Dalam rancangan penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan bersifat fleksibel, artinya langkah-langkah dan hasil penelitian tidak dapat dipastikan sebelumnya, melainkan mengacu pada temuan-temuan di lapangan. Tentunya, dengan tetap berpegang pada komponen-komponen penelitian.

##### **1.2 Subjek dan Objek Penelitian Kualitatif**

Menurut Suharsini Arikunto (1998: 15) objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat yang dipengaruhi oleh internet dan objek penelitiannya dan objek penelitian yaitu masyarakat.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong (2004: hal. 131) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian kualitatif ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy Moleong (2004; hal.138):

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apa bila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini secara tidak langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney dalam Moh. Nazir (2003: hal. 16) bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-

sikap, pandangan -pandangan, serta proses-proses yang sedang berlansung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

### **1.3 Instrumen Penelitian**

Bahwa penelitian ini menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan proses triangulasi (Moleong. Hal: 135), yaitu:

#### **1. Observasi**

Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra (Ibid. hal: 145). Jadi observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi. Dibandingkan metode survey metode observasi lebih obyektif. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi mengobservasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (Arikunto. hal: 128). Dalam penelitian ini diteliti secara langsung dampak negatif

internet terhadap masyarakat, dengan menggunakan alat pengumpulan data yang berupa gambar dan catatan berkala.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Riyanto. hal: 83). Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku, surat, transkrip, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.

### **1.4 Instrumen Penciptaan Karya**

Dalam berkefektifitas pada dunia fotografi, peralatan memegang peranan yang cukup penting karena teknologi fotografi berkembang sangat cepat. Fitur-fitur atau fasilitas yang disediakan pada kamera terus berkembang dan memudahkan fotografer dalam membuat karya foto. (Nugoroho, 2011:11)

Maka dari itu, dalam proses pembuatan karya tugas akhir ini penulis menggunakan kamera Canon 60D karena memiliki sensor 18MP sehingga bisa membuat karya yang bergambar tajam. Ditambah dengan lensa fix 50mm yang memiliki bukaan diafragma besar sehingga dapat menciptakan gambar yang lebih tajam lagi.

Alat bantu penerangan yang digunakan adalah *flash*. Adapun fungsi *flash* tersebut adalah sebagai sarana yang bisa membantu pencahayaan di tempat yang kurang memiliki cahaya. Karena hasil foto yang pencahayaannya tidak baik akan sangat berpengaruh terhadap hasil pengkaryaan.

Selain itu diperlukan properti dalam bentuk visual untuk membiaskan cahaya yang ditangkap oleh kamera sehingga menghasilkan hasil foto *fine art*. Dalam hal ini, sarana yang digunakan adalah kain karena kain dapat menangkap bayangan dengan baik dan mudah didapatkan sebagai sarana pendukung terciptanya hasil foto *fine art* yang diinginkan. Untuk menghasilkan foto *fine art* tidak semata-mata didapatkan dari hasil foto mentah yang sama sekali belum tersentuh oleh program pengeditan foto. Pengeditan foto, terdapat dalam program *photoshop* yang dapat di aplikasikan hanya melalui komputer. Oleh sebab itu komputer sangat diperlukan untuk mengedit foto yang mentah untuk menjadi suatu karya seni foto *fine art*.